



RPH Layani Penjualan Kurban hingga Hari Tasyrik

YOGYA (MERAPI) - Pemkot Yogyakarta telah mengeluarkan Surat Edaran Wali Kota Yogyakarta Nomor 100.3.4.3/2448/SE/2024 tentang panduan penjualan pelaksanaan pemotongan hewan kurban dalam upaya pencegahan penyebaran penyakit hewan menular strategis menjelang perayaan Idul Adha 2024. Surat edaran itu dimaksudkan agar pemotongan dan pengolahan hewan kurban dapat sesuai dengan tuntunan Islam dan menghasilkan daging yang aman, sehat, utuh dan halal.

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta, Sukidi mengatakan pelayanan penyembelihan hewan kurban dilakukan di Rumah Pemotongan Hewan (RPH) Giwangan bekerja sama dengan Baznas Kota Yogyakarta.

"Baznas yang mengatur jadwal dan berapa jumlah hewan kurban yang disembelih di RPH Giwangan per hari selama Idul Adha dan Tasyrik. Petugas yang di sana hanya memotong saja," kata Sukidi dalam jumpa pers di Balai

Kota Yogyakarta, Selasa (11/6).

Disebutkan, kapasitas pemotongan hewan di RPH Giwangan normalnya sekitar 40 ekor/hari. Namun dalam kondisi tertentu bisa mencapai sekitar 70 ekor/hari. Selama masa penyembelihan hewan kurban, petugas di RPH Giwangan akan ditambah agar pelayanan dapat maksimal. "Teta-

pi pada perayaan hari keagamaan nasional ini terutama Idul Adha penyembelihan hewan kurban bisa diselenggarakan di masjid, mushola atau di tempat mapapun di masyarakat dengan catatan melaporkan pelaksanaannya ke Dinas Pertanian Pangan Kota Yogyakarta," jelasnya.

Pelaporan tempat penyembeli-

han hewan kurban di masyarakat itu agar petugas dari Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta dapat melakukan pemeriksaan hewan kurban baik sebelum maupun setelah disembelih untuk memastikan daging hewan kurban yang dibagikan ke masyarakat aman. Sementara ini tercatat ada sekitar 524 titik penyembelihan hewan kurban di Kota Yoga.

Ketua Baznas Kota Yogyakarta Syamsul Azhari menyampaikan, berdasarkan data pendaftaran penyembelihan di RPH Giwangan per 13 Juni jumlahnya belum memenuhi kuota yang ditetapkan. Penyembelihan hewan kurban di RPH Giwangan dilayani pada hari Idul Adha sampai selama Hari Tasyrik pada 20 Juni 2024.

Disebutkan, Baznas Kota Yogyakarta sudah menerima pendaftaran penyembelihan di RPH Giwangan untuk sapi 157 ekor dan kambing 39 ekor terjadwal saat Idul Adha dan selama Hari Tasyrik. Pada hari Idul Adha kuota maksimal penyembelihan sapi sebanyak 60 ekor sudah terpenuhi

dan kambing baru 3 ekor dari kuota 80 ekor.

Sedangkan pada Hari Tasyrik pertama pada 18 Juni terdaftar penyembelihan sapi 75 ekor dari kuota maksimal 80 ekor dan kambing 30 ekor dari kuota 80 ekor. Hari Tasyrik kedua terdaftar 22 ekor sapi dari kuota 80 ekor dan kambing 6 ekor dari kuota 80 ekor. Pada hari terakhir belum ada pendaftar dari kuota maksimal sapi 80 ekor dan kambing 80 ekor. "Penyembelihan hewan kurban yang lewat Baznas Kota Yogyakarta khusus hewan kurban dari di wilayah Kota Yogyakarta," jelasnya.

Bagi masyarakat yang hendak menyembelihkan hewan kurban di RPH Giwangan dapat mendaftar di Kantor Baznas Kota Yogyakarta yang berlokasi di lantai satu Masjid Pangeran Diponegoro, Kompleks Balai Kota Yogyakarta. Layanan penyembelihan hewan kurban melalui Baznas Kota Yogyakarta ini akan dikenakan biaya penyembelihan sapi sekitar Rp 650 ribu/ekor dan kambing Rp 150 ribu/ekor. (C-12)



MERAPI-WAHYU TURI K

Pelaksana Tugas Kepala Dinas Pertanian dan Pangan Kota Yogyakarta, Sukidi (kiri) dalam jumpa pers di Balai Kota Yogyakarta, Selasa (11/6).

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005